



PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV MI HIDAYATUL MUBTADI'IN TASIKMADU MALANG

Muhaiminah, Anwar Sa'dullah, Fita Mustafida

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: Luna.inna70@gmail.com, anwars@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

This research is to find out the application of mind mapping methods that exist in MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang to increase the learning motivation of material students like my country in class IV. This research was conducted by observation, interviews and documentation. In this study carried out by using classroom action research that did qualitative. Where the researcher conducted his own research as a fourth grade teacher at MI Hidayatul mubtadiin Tasikmadu. Starting from determining problems, arranging lesson plans, arranging learning activities, making collections of questions to determine the direction of learning activities using the mind mapping method. Learning mind mapping is a learning method by summarizing materials that need to be learned, then projecting ways to summarize, but in this case the teacher cannot implement it because the teacher does not understand the methods and media of learning. In this case, the researcher will discuss the mind mapping method to increase the learning motivation of the fourth grade students of MI Hidayatul Mubtadi in Tasikmadu Malang.

Keyword : *Motivation, Mind mapping*

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa, dengan adanya interaksi tersebut diharapkan seseorang dapat berubah kearah yang lebih baik.

Untuk itu tugas guru sangat penting yaitu menyalurkan ilmu kepada siswa sehingga siswa mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Guru merupakan seseorang yang berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai sumber daya manusia, guru berperan dalam proses belajar mengajar dituntut untuk mencari berbagai metode baru.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah untuk itu siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dikarenakan materi yang cukup banyak sehingga siswa susah dalam mengingat dan memahami materi

pembelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat menjadi siswa yang cenderung pasif dan bahkan siswa kurang motivasi dalam belajar menyebabkan hasil pembelajaran yang tidak sesuai yang diharapkan sehingga siswa masih sering mencontek hasil dari teman nya dalam mengerjakan tugasnya. Selama ini hanya fokus pada teori – teori saja, siswa disana cenderung bosan di samping itu masih banyak yang tidak fokus seperti berbicara dengan teman sebangku masih ada yang main sendiri dan kurangnya penguatan dalam pembelajaran yang di sampaikan.

Demikian guru dalam memilih sebuah metode pembelajaran yang berpengaruh dalam memotivasi dan hasil pembelajaran siswa. Agar menghasilkan motivasi untuk mengembangkan ranah efektif, kognitif, dan psikomotor guru agar lebih aktif dan kreatif untuk memilih sebuah metode pembelajaran sebagai salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Metode penyajian materi yang menyenangkan, menarik , tidak membosankan dan mudah difahami oleh para siswa tentunya akan berpengaruh secara positif dalam keberhasilan belajar siswa.

Menurut (Haq, 2019: 193) dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya, segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Sudah umum orang menyebut motivasi dengan “motif” untuk menunjuk kenapa seseorang itu berbuat sesuatu. Motif dan motivasi keduanya sangat erat kaitannya dengan penghayatan suatu kebutuhan. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan (Sardiman, 2006: 75). Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut Purwanto (2006: 70) ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat dan bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita – cita.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Buzan dalam Deporter, dkk, (2014 : 225) “*mind mapping* merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi, Catatan tersebut membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah sedangkan subtopik dan perincian menjadi cabang – cabangnya *mind mapping* terbaik adalah *mind mapping* yang warna – warni dan menggunakan banyak gambar dan symbol”.

Pada dasarnya menulis merupakan usaha dalam meningkatkan daya ingat serta memperdalam pemahaman informasi bagi siswa. Begitu juga dengan *mind mapping*, *mind mapping* sangat baik di gunakan agar memudahkan siswa dalam menerima informasi dengan cepat. Menurut Deporter, dkk, (2014: 225) “*mind mapping* memungkinkan kita untuk dapat mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman pada materi, dan memberikan wawasan baru dengan mudah”.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dimana peneliti melakukan penelitian sendiri sebagai guru kelas IV di MI Hidayatul mubtadiin Tasikmadu. Mulai dari menentukan masalah, penyusunan RPP, merencanakan kegiatan pembelajaran, membuat instrumen sebagai pedoman observasi menentukan langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode observasi, instrument, wawancara, dan dokumentasi dari data observasi dapat diperoleh data mengenai perencanaan dan monitoring pihak madrasah kepada guru tematik dan untuk menambah keabsahan data maka perlu adanya metode dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Tematik materi kayanya negeriku yang dilaksanakan pada penelitian ini dilakukan dengan proses konstruksi pemahaman oleh siswa itu sendiri. Penulis bertindak sebagai fasilitator, mediator dan memberi langkah – langkah pembelajaran.materi yang diberikan kepada siswa adalah mencari contoh materi kayanya negeriku tentang pelestarian alam dengan metode *mind mapping*.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal yang penulis lakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggali pengetahuan siswa, oleh karenanya tanggapan yang menyatakan bahwa proses belajar merupakan aktivitas yang tidak menyenangkan dan sangat membosankan bagi sebagian besar siswa, pada dasarnya dalam proses pembelajaran siswa tidak suka membaca. Menulis dan mengulang pembelajaran itu diperlukan untuk belajar yang dapat membuat dunia pendidikan menjadi lebih bermakna. (Tony Buzan, 2014: 220) “menawarkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat membuat sebuah catatan dengan menggunakan gambar, symbol, dan warna yang dipercaya akan sangat disukai dalam proses belajar, metode tersebut bernama *mind mapping*”.

Tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa untuk memberikan informasi materi yang akan dipelajari dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa Nampak sangat antusias dalam penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. Hal itu terbukti ketika guru memberikan aturan permainan siswa bersemangat untuk melaksanakan tugas yang akan diberikan oleh guru. Reaksi siswa ini menjadikan satu bukti bahwa siswa mulai termotivasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hanafiah dan cucu (2010: 28) “menjelaskan bahwa indikator dalam mengukur motivasi belajar siswa adalah dengan melihat sikap siswa dalam proses belajar”.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I terdapat 9 siswa mulai termotivasi dan 12 siswa yang mengikuti dengan tenang dan sisanya masih belum fokus dengan pembelajaran dari 26 siswa.

Tujuan akhir dari proses perbaikan pembelajaran adanya peningkatan prestasi belajar pada bidang studi tematik materi kayanya negeriku. Pada proses perbaikan pembelajaran siklus II dapat diketahui bahwa naik menjadi 20 siswa yang aktif dan tenang dalam proses pembelajaran dan 6 siswa yang masih belum termotivasi peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II yaitu dari 9 siswa menjadi 20 siswa. Dari hasil data di atas dapat dibuat sebuah logika kolerasi bahwa proses tindakan perbaikan juga sangat berpengaruh pada hasil yang ingin di capai.

D. Simpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan temuan dilapangan penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Hidayatul Muftadi'in Sebelum melaksanakan pembelajaran, penelitian memperhatikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan. Diantaranya yaitu menyiapkan RPP sebagai pedoman langkah-langkah dalam proses mengajar. Menyiapkan media pembelajaran yang berupa media gambar. Instrumen penelitian yaitu berupa lembar hasil observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode *Mind Mapping* siswa kelas IV MI Hidayatul Muftadi'in Tasikmadu Malang terlaksana dengan apa yang sudah direncanakan. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran siswa sangat antusias belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*. Mereka mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus dan memperhatikan dengan baik, tanpa ada yang berbicara dengan temannya.

Daftar Rujukan

Deporter, dkk, (2014). *Quantum Teaching*. Bandung:Kaifa Learning.

Haq, Azhar, (2019). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi Vicratina Jurnal Pendidikan Islam.
[Http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081/1493](http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081/1493)

Nanang, Hanafiah dkk, (2010). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Purwanto, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

